

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan terhadap 60 sampel penelitian selama 5 tahun periode pengamatan (2009-2013) dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian H1, menunjukkan Kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,002 dengan nilai koefisien -0,0668 sehingga Kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.
2. Berdasarkan hasil pengujian H2, menunjukkan SBIS (*Sertifikat Bank Indonesia Syariah*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,017 dengan nilai koefisien -0,090 sehingga SBIS berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.
3. Berdasarkan hasil pengujian H3, menunjukkan DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,000 dengan nilai koefisien sebesar 1,145 sehingga DPK berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah

4. Berdasarkan hasil pengujian H4, menunjukkan CAR (*Capital Adequancy Ratio*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,004 dengan nilai koefisien sebesar -0,151 sehingga CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.
5. Berdasarkan hasil pengujian H5, menunjukkan NPF (*Non Performing Finance*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan Murabahah, hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yakni 0,014 dengan nilai koefisien sebesar -0,192 sehingga NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pembiayaan murabahah.

#### **A. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya:

1. Terbatasnya objek penelitian yang menggunakan variabel penelitian.
2. Terbatasnya periode penelitian yang dilakukan yaitu hanya dari tahun 2009-2013.

#### **a. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan dan keterbatasan diatas, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu

1. Penelitian yang akan datang diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang lebih variatif. Namun harus diperhatikan tentang perbedaan karakter tiap jenis bank tersebut, selain itu juga dapat menambahkan periode tahun pengamatan agar dapat diperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Menambahkan variabel penelitian menggunakan variabel lain diluar variabel penelitian seperti tentang kredit card pada bank syariah, atau kondisi ekonomi seperti inflasi, tingkat pengangguran, masalah resiko likuiditas yang ada pada bank syariah, dll. Selain itu penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pembiayaan yang lain jangan hanya menggunakan pembiayaan murabahah saja, masih ada pembiayaan lain yang dapat digunakan seperti pembiayaan mudharabah dan pembiayaan ijarah